

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat asosiatif dengan teknik pendekatan kuantitatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014:36). Peneliti memilih strategi ini bertujuan untuk mengetahui variabel terikat yaitu PAD (Pendapatan Asli Daerah) dan Dana Perimbangan yang terdiri dari DAU (Dana Alokasi Umum), DAK (Dana Alokasi Khusus) dan DBH (Dana Bagi Hasil) terhadap variabel bebas Belanja Modal artinya terdapat variabel terikat sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel bebas sebagai variabel yang dipengaruhi.

Adapun cara yang dilakukan dalam memperoleh data adalah penelitian lapangan melalui literatur dan data kepustakaan serta mengunduh file dari situs resmi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementrian Republik Indonesia www.djpk.kemenkeu.go.id . Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Teknik Analisa data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis linier regresi berganda.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dibedakan menjadi 2 yaitu, populasi umum dan populasi sasaran. Populasi umum adalah populasi yang menjadi ruang lingkup generalisasi kesimpulan suatu penelitian disebut populasi sasaran (target population), dan populasi sasaran ini harus ditentukan secara jelas sebelum penelitian dilaksanakan. Dalam hal ini populasi umum dalam penelitian ini adalah seluruh provinsi di Indonesia. Dan populasi sasaran adalah populasi yang nantinya menjadi ruang lingkup generalisasi hasil penelitian. Dalam penelitian ini, populasi sasarannya adalah DKI Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan data realisasi APBD per tahun dari pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus dana bagi hasil dan belanja modal periode tahun 2001 – 2017.

3.2.2. Sampel Penelitian

Penetapan sampel yang dilakukan dengan mengambil data realisasi pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan belanja modal selama tujuh belas tahun terakhir yaitu sejak 2001-2017. Dalam penelitian ini jumlah sampel adalah 85 yaitu keseluruhan data realisasi pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan belanja modal.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

Untuk mengambil data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi yaitu dengan pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen internet mengenai pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan belanja modal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung memberikan kepada peneliti (Sugiyono, 2014:137). Data ini diperoleh dari pihak lain tidak langsung dari sumber utama (Pemerintah Daerah), dalam bentuk yang tersedia yang bersifat dokumenter. Data yang digunakan adalah laporan realisasi APBD Pemerintah Daerah DKI Jakarta periode 2001 – 2017 dengan mengakses situs Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan www.djpk.kemenkeu.go.id dan jurnal penelitian ilmiah. Data yang terkumpul kemudian diolah dan di analisis secara kuantitatif regresi linier berganda.

Data kuantitatif disini berupa data runtut waktu yaitu data yang disusun menurut waktu pada variabel tertentu. Berikut adalah cara pengukuran dari masing-masing variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Pendapatan asli daerah (PAD), data diperoleh dari realisasi pendapatan asli daerah selama 17 tahun periode 2001 sampai dengan 2017.

Pengukuran yang digunakan adalah satuan angka. Data di peroleh dari situs DirJen Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id).

2. Dana alokasi umum (DAU), data diperoleh dari realisasi pendapatan asli daerah selama 17 tahun periode 2001 sampai dengan 2017. Pengukuran yang digunakan adalah satuan angka. Data di peroleh dari situs DirJen Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id).
3. Dana alokasi khusus (DAK), data diperoleh dari realisasi pendapatan asli daerah selama 17 tahun periode 2001 sampai dengan 2017. Pengukuran yang digunakan adalah satuan angka. Data di peroleh dari situs DirJen Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id).
4. Dana bagi hasil (DBH), data diperoleh dari realisasi pendapatan asli daerah selama 17 tahun periode 2001 sampai dengan 2017. Pengukuran yang digunakan adalah satuan angka. Data di peroleh dari situs DirJen Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id).
5. Belanja modal, data diperoleh dari realisasi pendapatan asli daerah selama 17 tahun periode 2001 sampai dengan 2017. Pengukuran yang digunakan adalah satuan angka. Data di peroleh dari situs DirJen Perimbangan Keuangan (www.djpk.kemenkeu.go.id).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh satu sama lain atau lebih variabel terhadap variabel tertentu. Penelitian ini memerlukan pengujian hipotesis dengan uji statistic. Sistem yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan regresi data panel dengan “Eviews “.

Data panel adalah gabungan dari data time series (antar waktu) dan cross section (antar individu). Menurut Agus Widarjono (2009) Penggunaan panel data dalam sebuah observasi mempunyai beberapa keuntungan yang di peroleh. Pertama, data panel yang merupakan gabungan dua data time series dan cross section mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan degree of freedom yang lebih besar. Menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dana bagi hasil dan belanja modal. Sehingga operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi operasionalisasi	Skala	Indikator
Pendapatan Asli daerah (Variabel X1)	Menurut UU No. 23 Tahun 2014 Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku	Nominal	Pajak Daerah Retribusi Daerah Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Lain – lain PAD yang sah
Dana Alokasi Umum (Variabel X2)	Dana Alokasi Umum adalah transfer yang bersifat umum dari Pemerintahan Pusat ke Pemerintahan Daerah untuk mengatasi ketimpangan horizontal dengan tujuan utama pemerataan kemampuan keuangan antar daerah.	Nominal	Celah Fiskal + alokasi dasar
Dana Alokasi Khusus (Variabel X3)	Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Dana Alokasi Khusus adalah dana yang bersumber	Nominal	Alokasi Dasar

	dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional.		
Dana Bagi Hasil (Variabel X4)	Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2005 Dana Bagi Hasil adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada Daerah berdasarkan angka presentase untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.	Nominal	Dana Bagi hasil Pajak Dana Bagi Hasil non pajak
Belanja Modal (Y)	Menurut Perdirjen Perbendaharaan Nomer PER-33/PB/2008 yang dimaksud dengan belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembetukan modal yang sifatnya menambah aset	Nominal	Belanja Tanah Belanja Peralatan dan mesin Belanja gedung dan bangunan Belanja jalan, irigasi dan jaringan Belanja aset

	<p>tetap dan aset lainnya yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi, termasuk didalamnya adalah pengeluaran untuk biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.</p>		lainnya
--	--	--	---------

Variabel penelitian diatas yaitu variabel independen dan dependen. Kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent atau variable bebas. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono:2014).

2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel ini adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Menurut Ferdinand Variabilitas dari atau atas faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Sedangkan menurut Sugiyono, variabel dependen sering disebut juga sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Belanja Modal.

3.5. Metode Analisa Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan dilanjutkan pemilihan uji statistik (yaitu dengan asumsi klasik, linier berganda, analisis kolerasi, koefisien determinasi, uji t, uji F), tujuannya adalah menetapkan apakah variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel terikatnya, penetapan tingkat signifikansi dan diakhiri dengan penelitian dasar penarikan kesimpulan melalui penerimaan atau penolakan hipotesis.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Manfaat dari statistik deskriptif adalah untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian. Statistik deskriptif dipilih sebagai alat untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dan untuk menjelaskan pihak-pihak variabel dengan ukuran minimum, maksimum, rata – rata (*mean*), dan deviasi standar (*standar deviation*).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Model yang baik juga harus sesuai dengan kriteria pengujian asumsi klasik, agar prediksi yang dihasilkan lebih baik. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu (Ghozali, 2013:95):

A. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dari suatu model regresi terdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:140). Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera (JB) dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, yaitu:

- 1) Jika hasil nilai Jarque-Bera (JB) test $\geq X^2$, maka residualnya terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika hasil nilai Jarque-Bera (JB) test $< X^2$, maka residualnya terdistribusi normal.

B. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi korelasi atau tidak, salah satu caranya adalah melihat tabel correlation matrix antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai *centered VIP*, jika nilai *centered VIP* lebih besar dari 10 maka diidentifikasi ada masalah multikolinieritas. Model regresi yang baik jika tidak ada masalah multikolinieritas, jika variabel bebas mempunyai nilai *centered VIP* lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:89).

C. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013:125), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians konstan maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Jika nilai $Prob. \geq 5\%$ maka tidak terdapat heteroskedastisitas dan sebaliknya. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Sunyoto,2010:149). Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 PAD + \beta_2 DAU + \beta_3 DAK + \beta_4 DBH + e$$

Keterangan:

Y : Belanja Modal (BM)

a	: koefisien konstanta
β	: Slope atau Koefisien Regresi
PAD	: Pendapatan Asli Daerah (X1)
DAU, DAK, DBH	: Dana Perimbangan
e	: <i>Error</i> atau variabel pengganggu

3.5.4 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Perimbangan terhadap Belanja Modal. Hipotesis pertama, kedua, dan ketiga dengan menggunakan uji parsial (t- statistik) untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, sedangkan hipotesis keempat akan diukur dengan uji simultan (uji f) untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama (Santoso, 2010:149).

a) Uji parsial (Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013:83). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F_{hitung} dimaksudkan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen (PAD, DAU, DAK, DBH) secara simultan terhadap variabel terikat. Hipotesis dalam uji F adalah sebagai berikut:

H_0 : Secara simultan variabel independen (PAD, DAU, DAK, dan DBH) berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : Secara simultan variabel independen (PAD, DAU, DAK, dan DBH) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen.

Apabila probabilitas tingkat kesalahan dari F_{hitung} lebih kecil dari tingkat signifikansi tertentu (signifikansi 5%) maka variabel PAD, DAU, DAK, dan DBH secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2013:83), sehingga H_a diterima.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (PAD, DAU, DAK, dan DBH) secara serentak terhadap variabel dependen (BM). (Santoso, 2010:253) Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen (Ghozali 2013:83).